

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jerawat merupakan suatu kondisi kulit yang umum terjadi pada bagian tubuh terutama wajah. Hal ini menyebabkan adanya bintik di kulit, kulit berminyak dan terkadang kulit akan terasa panas dan nyeri saat disentuh. Tingginya stressor, debu, polusi dan adanya efek hormonal merupakan beberapa penyebab terjadinya jerawat. Jerawat akan menjadi masalah serius jika tidak segera ditangani. Masalah ini dapat berupa peradangan yang disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* (Ratnasari, 2020) Diantara pengobatan anti jerawat yang sering digunakan antara lain pengobatan menggunakan obat-obatan yang menggunakan obat sintetik yang berhasiat sebagai antibiotik dari beberapa pengobatan antibiotik ini ternyata memiliki efek samping yang tidak baik diantaranya iritasi, kulit menjadi kemerahan dan kering kadang kulit juga terasa gatal, panas atau menyengat. Diantara tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat anti jerawat adalah kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana*) (Rudiyat, 2020)

Tanaman pisang kapok kuning (*Musa balbisiana*) merupakan salah satu tanaman yang dapat dijadikan sebagai alternatif obat secara tradisional. Kulit pisang juga mempunyai beberapa kandungan senyawa aktif seperti saponin, tanin serta flavonoid (Pane, 2013) Senyawa-senyawa aktif tersebut dianggap mampu menekan

pertumbuhan suatu bakteri. Dalam beberapa penelitian kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana*) positif mengandung flavonoid, saponin, alkaloid, dan tanin yang dapat menghambat aktivitas bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli* dengan hasil memiliki diameter daerah hambat bakteri terhadap *Staphylococcus aureus* (20,39 mm) yang bersifat irradikal dan terhadap *Eschericia coli* (18,96 mm) yang bersifat radikal. (Ningsih, Ayu Putri. Nurmiati. Agustien, 2013) dan Berdasarkan hasil penelitian lain diketahui kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acne* dari kosntrasi ekstrak 30% memiliki zona hambat 14,19 mm dalam sediaan krim (Rudiyat, 2020) dari hasil penelitian terdahulu kulit pisang kapok kuning bisa dijadikan sebagai obat anti jerawat yang terbuat dari bahan alam. Salah satu obat tersebut adalah *facial wash*.

Facial wash merupakan jenis sabun yang digunakan untuk membersihkan area wajah, sehingga mampu mengangkat kotoran dan minyak secara menyeluruh pada wajah (Sitorus, 2019) *Facial wash* dengan bentuk gel merupakan salah satu bentuk sediaan obat yang mudah digunakan, mudah dibersihkan, tidak mengandung minyak, memberi rasa dingin dan mudah mengering serta tekstur gel yang ringan untuk membersihkan wajah dan membuat wajah tampak segar. (Sitorus, 2019)

Facial wash berbahan alam masih jarang ditemukan dipasaran, kebanyakan masih menggunakan bahan kimia untuk zat aktifnya. *Facial wash* menggunakan bahan alam sangat aman bagi kulit, lebih mudah didapat dan harga lebih ekonomis.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang ekstrak pisang kepok kuning yang dibuat menjadi sediaan *facial wash gel* sebagai anti jerawat.

2.2 Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh formulasi sediaan *facial wash gel* ekstrak etanol 70% kulit pisang kepok (*Musa balbisiana colla*) terhadap pengujian organoleptik, viskositas, pengukuran pH, homogenitas ?
2. Bagaimanakah pengujian aktivitas antibakteri sediaan *facial wash gel* ekstrak etanol 70% kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana colla*) terhadap bakteri *Propionibacterium acne* dengan metode *disk diffusion* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas antibakteri sediaan *facial wash gel* ekstrak kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana colla*) terhadap bakteri *Propionibacterium acne* dengan metode difusi cakram
2. Untuk mengetahui pengaruh formulasi sediaan *facial wash gel* ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) terhadap pengujian organoleptik, viskositas, pengukuran pH, homogenitas, daya sebar, tingkat busa dan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acne*?

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif baru kepada masyarakat dalam penggunaan antibakteri alami berupa sediaan *facial wash gel* yang terbuat dari ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*).
2. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap obat kimiawi yang dapat menimbulkan efek samping berbahaya.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) dapat berpotensi sebagai salah satu zat aktif yang dibisa digunakan untuk kosmetik bahan alam.
4. Diperoleh formulasi produk sediaan *facial wash gel* ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*).
5. Mengurangi dampak pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) menjadi produk yang banyak diminati oleh masyarakat.
6. Menghasilkan artikel ilmiah yang akan diterbitkan

